

**ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PERKAPITA
INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME*
*TRAP***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
NURJANAH
NIM. 16810094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PERKAPITA
INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE INCOME*
*TRAP***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NURJANAH
NIM. 16810094**

DOSEN PEMBIMBING:

MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-985/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2019

Tugas akhir dengan judul : "ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PER
KAPITA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI *MIDDLE-
INCOME TRAP*"

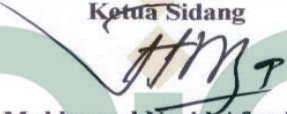
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurjanah
NIM : 16810094
Telah diujikan pada : Senin, 9 Desember 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

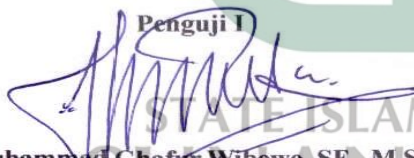
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

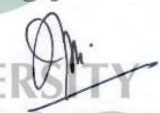
Ketua Sidang


Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji I

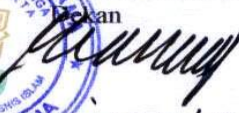

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II


Drs. Slamet Khilmi, M.Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 16 Desember 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. P. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nurjanah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi

Saudari:

Nama : Nurjanah

NIM : 16810081

Judul Skripsi : **“Analisis Faktor Penentu Pendapatan Per Kapita
Sebagai Upaya Menghindari *Middle Income Trap*”**

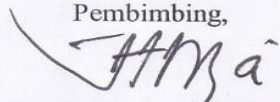
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 November 2019

Pembimbing,



Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah

NIM : 16810094

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PERKAPITA INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI MIDDLE INCOME TRAP**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 November 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurjanah

NIM.16810094

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah
NIM : 16810094
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**“ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PERKAPITA INDONESIA
SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI MIDDLE INCOME TRAP”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 27 November 2019
Yang menyatakan,



Nurjanah
NIM.16810094

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ
مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

(QS. Ar-Ra'd [13]:11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Sartono, Ibu saya Sidah serta

kakak dan adik-adik saya Tika Wardani, Joko Setyo Budi dan Anjar Setya

Wardani, terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang

tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putrimu panjatkan,

dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’Marbuttah

Semua *ta’ marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>‘illah</i>

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR PENENTU PENDAPATAN PERKAPITA INDONESIA SEBAGAI UPAYA MENGHINDARI MIDDLE INCOME TRAP”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penyusun ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, SE M.Sc. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Keluarga saya tercinta terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar PMII Ekuilibrium dan khususnya keluarga corp Platinum terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah C terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan Syifa, Clara, Icha, Diyah, Mifta, Nurul, Isma, Yoga yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.
10. Keluarga baruku KKN 99 kepulauan Raas kelompok 3, Latifah, Sintia, Isti, Tiqo, Dana, Azmi, Gilang, Wahyu, dan Hilman terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat seataap selama 2 bulan.
11. Sahabat terbaikku Randi Saputra, yang selalu memberikan motivasi dan membantu dikala sedang malas, bosan melanda dikala mengerjakan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 November 2019
Penyusun,

Nurjanah
NIM: 16810094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. <i>Midle income trap</i>	13
2. Teori Pendapatan Nasional	16
3. Pendapatan Nasional Perspektif Islam	18
4. Teori Pertumbuhan Harrod Domar	20
5. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik	22
6. Teori Tabungan	25

7. Model Mundell Fleming	26
8. Teori Inflasi.....	28
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Teori	34
D. Pengembangan Hipotesis	35
1. Hubungan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dengan PNB Per Kapita.....	35
2. Hubungan <i>Foreign direct investment</i> (FDI) dengan PNB Per Kapita.....	36
3. Hubungan Tabungan dengan PNB Per Kapita.....	36
4. Hubungan Kurs dengan Per Kapita	37
5. Hubungan Inflasi dengan PNB Per Kapita	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Sumber dan Jenis Data	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
1. PNB Per Kapita	39
2. Pembentukan Modal Tetap Bruto.....	40
3. <i>Foreign direct investment</i> (FDI)	40
4. Tabungan	41
5. Kurs	41
6. Inflasi.....	41
D. Metode Analisis Data	42
1. Uji stasioneritas	42
2. Uji Derajat Integrasi	44
3. Uji Kointegrasi	44
4. Uji <i>Error correction Model</i> (ECM).....	45
5. Uji Asumsi Klasik	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Analisis Variabel Penelitian.....	49
1. PNB Per Kapita	49

2. Penetapan Modal Tetap Bruto (PMTB).....	51
3. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)	52
4. Tabungan	54
5. Kurs	55
6. Inflasi	57
B. Analisis Deskriptif.....	58
C. <i>Analisis Error Correction Model</i>	62
1. Uji Stasioneritas Data	62
2. Uji Kointegrasi	64
3. Model Jangka Panjang.....	65
4. Model Jangka Pendek.....	66
D. Uji Asumsi Klasik.....	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji multikolinieritas.....	68
3. Uji Autokorelasi	69
4. Uji Heteroskedastisitas	70
E. Pembahasan	71
1. Hubungan PMTB terhadap PNB Per Kapita.....	71
2. Hubungan FDI terhadap PNB Per Kapita.....	73
3. Hubungan Tabungan terhadap PNB Per Kapita.....	76
4. Hubungan Kurs terhadap PNB Per Kapita.....	78
5. Hubungan Inflasi PNB Per Kapita	80
6. Upaya Menghindari <i>Middel Income Trap</i>	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	lxxxixiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi Pendapatan Per Kapita menurut World Bank Tahun 2018 ..	2
Tabel 4. 1 Data Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Peramalan PNB Per Kapita dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2032.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF Tingkat Level	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF Tingkat <i>First Difference</i>	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Stasioneritas Metode ADF Tingkat <i>Second Difference</i>	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kointegrasi Tingkat Level	65
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Jangka Panjang	65
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Jangka Pendek.....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Jangka Panjang.....	68
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Jangka Pendek	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Jangka Pendek.....	69
Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Panjang	69
Tabel 4. 14 Hasil Uji Autokorelasi Jangka Pendek	70
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang	71
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara	15
Gambar 2. 2 Teori Harrod Domar: Peranan Investasi dalam Pertumbuhan	22
Gambar 2. 3 Fungsi Produksi Per Kapita	24
Gambar 2. 4 <i>Steady State</i>	25
Gambar 2. 5 Model Mundell-Flemming	27
Gambar 2. 6 Ekspansi Moneter dalam Sistem Kurs Mengambang	28
Gambar 2. 7 Kerangka Pemikiran	35



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Pendapatan Per Kapita dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2018.....	3
Grafik 1. 2 Rasio PMTB dan (FDI) terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2018...	6
Grafik 1. 3 Rasio Tabungan terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2018	8
Grafik 1. 4 Pergerak Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Indonesia Tahun 2000-2018	9
Grafik 4. 1 PNB Per Kapita Indonesia Tahun 1984-2018	50
Grafik 4. 2 Perkembangan FDI terhadap PDB Indonesia Tahun 1984-2018.....	51
Grafik 4. 3 Perkembangan FDI terhadap PDB Indonesia Tahun 1984-2018.....	53
Grafik 4. 4 Perkembangan Rasio Tabungan terhadap PDB Indonesia Tahun 1984-2018.....	54
Grafik 4. 5 Perkembangan Kurs di Indonesia Tahun 1984-2018.....	56
Grafik 4. 6 Pergerakan Inflasi di Indonesia tahun 1984-2018	57
Grafik 4. 7 Perkembangan PNB per kapita (USD) dan PMTB (USD) di Indonesia Tahun 1983-2018.....	73
Grafik 4. 8 Perkembangan PNB per kapita (USD) dan FDI (USD) di Indonesia Tahun 1983-2018.....	75
Grafik 4. 9 Perkembangan PNB per kapita (USD) dan Tabungan (USD) di Indonesia Tahun 1983-2018.....	77
Grafik 4. 10 Perkembangan PNB per kapita (USD) dan Kurs (RP/USD) di Indonesia Tahun 1983-2018.....	80
Grafik 4. 11 Perkembangan PNB per kapita (USD) dan Kurs (RP/USD) di Indonesia Tahun 1983-2018.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	lxxxix
Lampiran 2 Tabel Telaah Pustaka	xc
Lampiran 3 Data Analisis Deskriptif	xcv
Lampiran 4 Hasil Analisis Data Eviews	xcvi
Lampiran 5 Curriculum Vitae	cxiv



ABSTRAK

Indonesia saat ini berada pada negara dengan kategori *middle income country*, dan tengah bergerak menuju negara dengan kategori *high income country*. Indonesia harus mampu menjaga tren positif pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapitanya. Bila tidak maka Indonesia tidak bias menjadi *high income country* dan masuk dalam jebakan pendapatan menengah atau yang sering disebut *middle income trap*. *Middle income trap* merupakan kondisi di mana negara berpendapatan menengah tidak mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil untuk menjadi negara berpendapatan tinggi, sehingga terperangkap dalam negara berpendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor penentu pendapatan perkapita sebagai upaya untuk menghindari *middle income trap* dalam jangka panjang dan jangka pendek. Variabel yang digunakan adalah pembentukan modal tetap bruto (PMTB), *foreign direct investment* (FDI), tabungan, kurs dan inflasi dengan pendekatan *error correction model* (ECM) tahun 1983-2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampai saat ini Indonesia belum terjebak dalam *middle income trap*. Berdasarkan hasil analisis variabel PMTB dan FDI berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek, variabel tabungan dan kurs berpengaruh positif signifikan dalam jangka panjang. Namun dalam jangka pendek variabel tabungan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan kurs berpengaruh negative tidak signifikan terhadap PNB per kapita. Variabel inflasi berpengaruh negative dalam jangka panjang maupun jangka pendek, namun hanya dalam jangka panjang variabel kurs berpengaruh signifikan terhadap PNB per kapita.

Kata kunci: *Middle income trap*, pendapatan per kapita, *error correction model*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Indonesia is currently in a middle-income country and is approaching a high-income country. Indonesia must be able to sustain a positive trend in economic growth and per capita income. If not, Indonesia can not become a high-income country and is included in the middle income trap or the so-called middle income trap. The middle income trap is a condition in which a middle-income country is unable to maintain stable economic growth to become a high-income country, so it is trapped in an income country. This study aims to analyze the determinants of per capita income in order to avoid the medium income trap in the long run and in the short term. The variables used are gross fixed capital formation (PMTB), foreign direct investment (FDI), savings, exchange rates and inflation according to the Error Correction Model (ECM) of 1983-2018.

The results showed that Indonesia has not been trapped in the middle income trap so far. Based on the results of the analysis, PMTB and FDI variables have a significantly positive long-term and short-term positive effect, and the savings and exchange rate variables have a significantly positive long-term positive effect. However, variable savings have a positive and insignificant impact in the short term, while the exchange rate has a significant negative impact on PNB per capita. The inflation variable has long-term and negative short-term effects, but only in the long term does the exchange rate variable have a significant impact on per capita GNI.

Keywords: Middle income trap, income per capita, error correction model



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stagnasi dalam pertumbuhan ekonomi dan ketidakmampuan suatu negara berpendapatan menengah untuk meningkatkan pendapatan per kapitanya ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi disebut jebakan pendapatan menengah atau *middle-income trap* (MIT) (Aiyar, Duval, Puy, Wu, & Zhang, 2018: 3). Menurut Felipe (2012) untuk menghindari *middle-income trap* dalam jangka waktu tertentu negara berpenghasilan menengah harus bisa menaikkan pendapatannya ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi. Bagi negara kategori *low middle-income* memiliki batas waktu yang 28 tahun untuk bisa meningkatkan pendapatannya ke dalam kategori *high-income*, sedangkan bagi negara kategori *upper middle-income* batas waktu yang ditetapkan adalah 14 tahun untuk menaikkan pendapatannya ke *high-income*. Apabila suatu negara tidak bisa meningkatkan pendapatannya selama batas waktu yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan bahwa negara tersebut telah terjebak ke dalam *middle-income trap*.

Besarnya pendapatan rata-rata penduduk pada suatu periode tertentu dalam sebuah negara disebut pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Pendapatan nasional yang digunakan untuk menghitung pendapatan per kapita bisa menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Nasional Bruto (PNB). Biasanya pendapatan per kapita digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran suatu negara.

Negara akan dinilai semakin makmur apabila pendapatan per kapitanya semakin besar.

Pada tahun 2018 *World Bank* mengeluarkan klasifikasi terbaru pendapatan per kapita negara-negara di dunia.

Tabel 1. 1

Klasifikasi Pendapatan Per Kapita menurut World Bank Tahun 2018

<i>Low Income</i>		< = US\$ 995
<i>Middle Income</i>	<i>Low Middle</i>	US\$ 996- US\$ 3,895
	<i>Upper Middle</i>	US\$ 3,896 - US\$ 12,055
<i>High Income</i>		> US\$ 12,055

Sumber: *World Bank* 2018

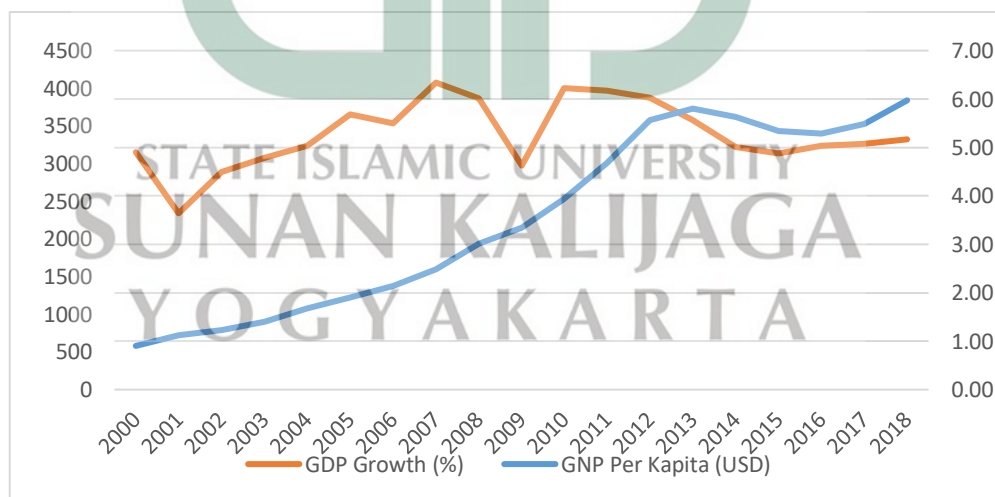
Negara dengan pendapatan per kapita di bawah 995 USD dikategorikan ke dalam *low-income*. Negara masuk dalam kategori *middle-income* jika memiliki pendapatan per kapita sebesar 996 USD hingga 12,055 USD. Kategori *middle-income* dibagi menjadi 2 yaitu *low middle-income* dan *upper middle-income*. *Low middle-income* adalah negara yang memiliki pendapatan per kapita 996 USD hingga 3,895 USD, sedangkan *upper middle-income* adalah negara yang memiliki pendapatan di atas 3,896 USD hingga 12,055 USD. Kemudian, negara yang masuk ke dalam kategori *high-income* adalah negara yang memiliki pendapatan per kapita di atas 12,055 USD.

Dengan pendapatan per kapita sebesar 3840 USD, saat ini Indonesia berada dalam kategori *middle-income country*, dan sedang menuju menjadi *high-income country*. Indonesia harus mampu meningkatkan pendapatan per kapita serta pertumbuhan ekonominya. Jika tidak maka Indonesia akan masuk ke *middle-*

income trap (MIT) dan tidak bisa meningkatkan pendapatannya ke dalam kategori *high-income country*.

Tahun 2004 adalah pertama kalinya Indonesia masuk dalam kategori *low middle-income* dengan pendapatan per kapita sebesar 1,040 USD. Pendapatan Indonesia pada tahun 2018 telah mencapai 3,840 USD dan saat ini masih berada dalam kategori *upper middle-income*. Meskipun Indonesia saat ini telah masuk dalam kategori negara *middle-income*, namun apabila melihat pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun dan stagnan dalam beberapa tahun terakhir ini, maka Indonesia perlu mewaspadaai *middle-income trap* yang berawal dari *growth slowdown*. Pada grafik di bawah ini dapat dilihat perkembangan pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2000-2018.

Grafik 1. 1
Perkembangan Pendapatan Per Kapita dan Pertumbuhan Ekonomi
Indonesia Tahun 2000-2018



Sumber: *World Bank* (data diolah)

Indonesia jika dilihat dari grafik diatas memiliki pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi dari tahun 2000 hingga 2018, namun selama delapan tahun ini

malah semakin menurun. Indonesia memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,22% pada tahun 2010 akan tetapi mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 menjadi 5,17%. Hal ini dapat mencerminkan bahwa dalam delapan tahun terakhir Indonesia mengalami *growth slowdown*. Sedangkan pendapatan per kapita relatif mengalami peningkatan dari tahun 2000-2013. Pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2013 telah meningkat lebih dari 600% atau sebesar 3.730 USD.

Menurut Barry Eichengreen, Park dan Shin (2011) penyebab utama negara-negara masuk jebakan *middle income trap* adalah perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan produktivitas negara tersebut. Dapat disimpulkan tanpa adanya peningkatan transformasi struktural dan pertumbuhan ekonomi, Indonesia tidak akan mudah untuk masuk ke dalam kategori negara berpendapatan tinggi. Apabila Indonesia mampu meningkatkan pendapatan per kapita menjadi lebih tinggi dengan pertumbuhan ekonomi yang sehat maka Indonesia dapat terhindar dari jebakan *middle income trap*. Seperti pada kenaikan pendapatan per kapita Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2015 yang menunjukkan tren positif (Febtiyanto, 2016).

Meningkatkan pertumbuhan investasi khususnya investasi pemerintah dapat dilakukan sebagai upaya untuk menghindari *middle-income trap*. Dalil al-qur'an mengenai anjuran untuk melakukan investasi terdapat pada Q.S. An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا¹

Dalam ayat di atas secara tidak langsung menganjurkan kita untuk melakukan upaya agar kesejahteraan bisa juga dirasakan oleh keturunan kita selanjutnya. Sehingga kekayaan yang kita miliki sekarang tidak dihabiskan sekaligus melainkan sebagian itu diinvestasikan untuk memenuhi kebutuhan masa yang akan datang.

Kemudian perlunya investasi tertuang dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Hasyr ayat 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ²

Dalam ayat tersebut menyiratkan bahwa masyarakat dari berbagai kalangan hendaknya mau berinvestasi terutama yang memiliki harta yang cukup untuk berinvestasi karena masing masing warga negara mendapatkan kesempatan yang sama untuk menginvestasikan hartanya sehingga pada akhirnya tidak ada ketimpangan ekonomi di masyarakat.

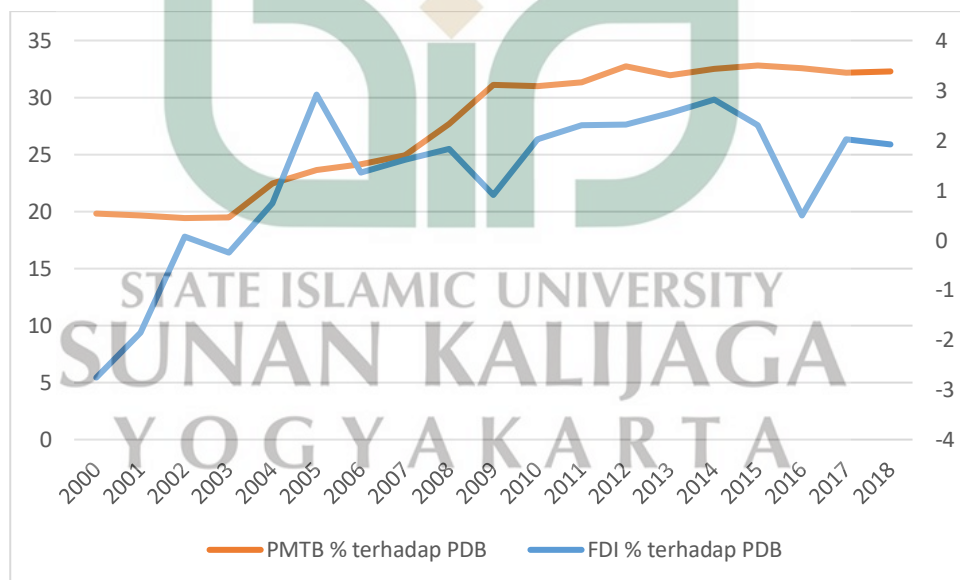
¹ “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Q.S. An-Nisa [5]: 9).

² “... supaya harta itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu...” (Q.S. Al-Hasyr [59]:7).

Malale dan Sutikno (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel investasi pemerintah dalam hal ini pembentukan modal tetap bruto (PMTB) berpengaruh positif signifikan terhadap PNB per kapita di Indonesia. Menurut Sarwedi (2002) untuk melaksanakan pembangunan nasional Indonesia membutuhkan dana yang besar sebagai salah satu langkah untuk mempercepat pembangunan seperti negara-negara maju di dunia. Hingga saat ini selain mencari sumber pembiayaan dari dalam negeri pemerintah Indonesia juga mencari sumber pembiayaan luar negeri karena masih belum bisa menyediakan dana tersebut. Sumber pembiayaan tersebut salah satunya adalah *Foreign Direct Investment* (FDI).

Grafik 1. 2

Rasio PMTB dan (FDI) terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2018



Sumber: *World Bank* (data diolah)

Rasio PMTB terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) jika dilihat grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2000 hingga 2018 berfluktuasi dan memiliki tren yang positif. Pada tahun 2000 komponen investasi secara perlahan

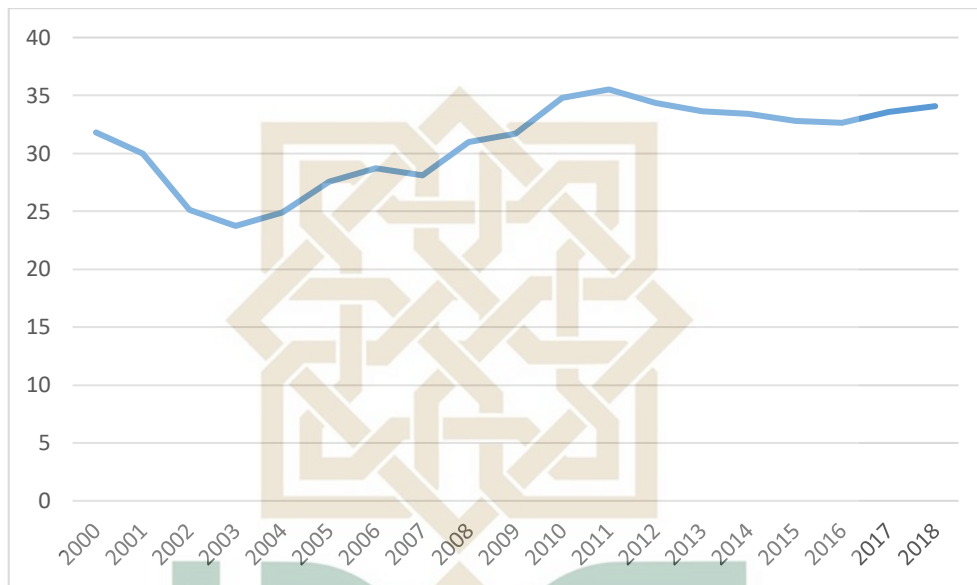
menunjukkan peningkatan dari yang awalnya hanya sebesar 19,85% terhadap PDB pada tahun 2012 telah meningkat menjadi 32,71% terhadap PDB. Meskipun pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 31,96% terhadap PDB, namun pada tahun selanjutnya rasio PMTB cukup stabil. Peningkatan rasio investasi dalam hal ini PMTB, mengindikasikan bahwa iklim investasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir cukup sehat.

Variabel FDI mempunyai nilai rasio yang rendah terhadap PDB yaitu di bawah angka 3% per tahun. Rasio FDI terhadap PDB berfluktuasi pada tahun 2000-2018 namun perkembangan rasio FDI terhadap PDB memiliki tren positif. Rasio FDI pada tahun 2000 sebesar -2,75% terhadap PDB dan terus meningkat hingga tahun 2005 mencapai angka 2,91% terhadap PDB. Pada tahun 2018 rasio FDI terhadap PDB hanya sebesar 1,92%. Rendahnya rasio FDI terhadap PDB mengindikasikan bahwa hingga saat ini masih sedikit investor asing yang tertarik untuk menanamkan modal langsung mereka di Indonesia.

Menurut teori Solow, sebuah negara akan mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi dan persediaan modal pada kondisi *steady-state* apabila negara dapat menyisihkan sebagian besar pendapatan negaranya ke tabungan dan investasi, dan apabila suatu negara tidak mampu menyisihkan pendapatannya ke tabungan dan investasi, maka negara tidak mempunyai persediaan modal. Berdasarkan teori *standard of living* yang digambarkan melalui pendapatan per kapita suatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, tingkat tabungan dan investasi seperti digambarkan dalam model pertumbuhan Solow-Swan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rudi Masniadi (2012) variabel tabungan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita. Berikut adalah rasio tabungan terhadap PDB Indonesia tahun 2000-2018.

Grafik 1. 3
Rasio Tabungan terhadap PDB Indonesia Tahun 2000-2018



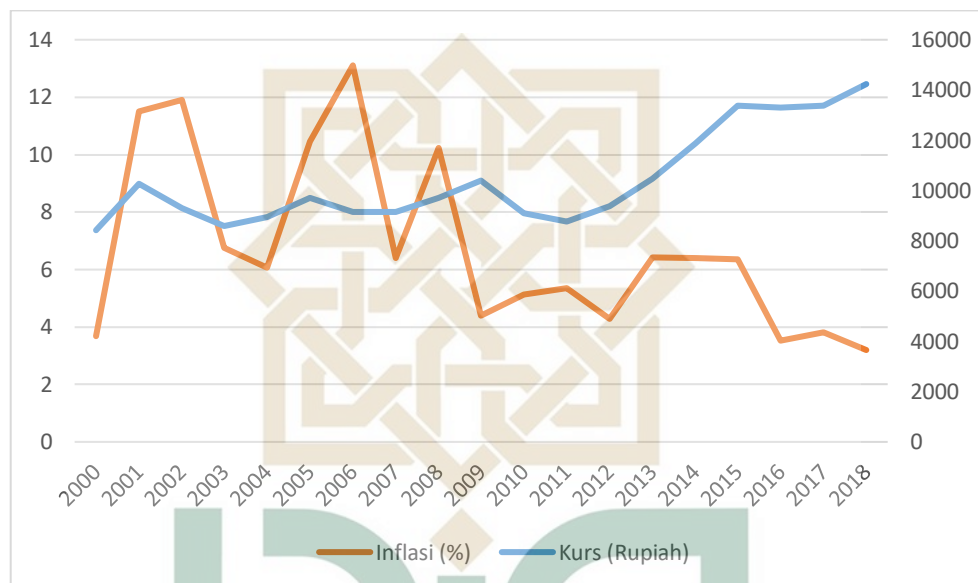
Sumber: *World Bank* (data diolah)

Rasio tabungan terhadap PDB Indonesia tahun 2000-2018 berdasarkan grafik di atas berfluktuasi namun memiliki tren yang positif. Tahun 2003 rasio tabungan hanya sebesar 23,73% terhadap PDB dan pada tahun 2011 telah meningkat menjadi 35,52% terhadap PDB. Namun pada lima tahun terakhir rasio tabungan terhadap PDB relatif menurun walaupun tidak signifikan, pada tahun 2018 rasio tabungan sebesar 34,06% terhadap PDB.

Selain PMTB, FDI dan tabungan variabel makro ekonomi yang mempengaruhi PNB perkapita adalah nilai tukar dan inflasi. Penelitian yang dilakukan Bambang, Lelahester dan Mita (2019) menyatakan bahwa variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Febtiyanto (2016) menyatakan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh

negatif signifikan terhadap PNB per kapita Indonesia. Berikut merupakan grafik pergerakan inflasi dan kurs di Indonesia dalam delapan tahun terakhir.

Grafik 1. 4
Pergerakan Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap Dollar Indonesia Tahun 2000-2018



Sumber: *World Bank* (data diolah)

Dibandingkan dengan kurs perkembangan inflasi lebih berfluktuasi. Dalam sembilan tahun terakhir inflasi terlihat stabil menunjukkan angka di bawah 7%. Jika dilihat dari tahun 2000-2018, inflasi tahun 2018 merupakan inflasi paling rendah di Indonesia yaitu sebesar 3,20%. Variabel PMTB, FDI dan tabungan yang mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan perkapita, sedangkan variabel inflasi mempunyai hubungan yang negatif terhadap pendapatan perkapita. Hal ini sesuai dengan penelitian Irene dan Sri (2018) yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Pergerakan kurs rupiah terhadap dolar mengalami fluktuasi selama tahun 2000 hingga 2018. Namun selama tujuh tahun terakhir terus mengalami kenaikan.

Nilai tukar rupiah terhadap dollar pada tahun 2000 hanya sebesar Rp8.421,77/USD, namun pada tahun 2018 telah meningkat menjadi Rp14.236,94/USD.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk menganalisis upaya sebuah negara menghindari *middle-income trap* perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor penentu PNB per kapita. Oleh karena itu dengan menganalisis beberapa variabel independen yaitu variabel PMTB, FDI, tabungan, kurs, dan inflasi terhadap variabel dependen PNB per kapita dalam penelitian ini akan di peroleh hasil yang dapat digunakan sebagai upaya untuk menghindari *middle income trap* bagi Indonesia. Maka dari uraian pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor Penentu Pendapatan Per Kapita Indonesia Sebagai Upaya Menghindari *Middle-Income Trap*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018?
3. Bagaimana pengaruh tabungan terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018?
4. Bagaimana pengaruh Kurs terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018?

5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018.
2. Mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018.
3. Mengetahui pengaruh tabungan terhadap PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018.
4. Mengetahui pengaruh Kurs terhadap PNB PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018.
5. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap PNB PNB per kapita di Indonesia tahun 1984-2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan penulis tentang beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan per kapita di Indonesia dan analisis *middle-income trap*.

2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dalam mengontrol variabel penentu pendapatan per kapita sebagai upaya menghindari *middle-income trap*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: dalam bab ini penulis memaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Dalam sub bab latar belakang, penulis menjelaskan alasan yang melatarbelakangi penelitian ini. Dalam rumusan masalah penulis merumuskan masalah-masalah yang ingin dipaparkan dalam penelitian, sedangkan pada sub bab tujuan dan manfaat, penulis menjelaskan tujuan akhir dari adanya penelitian dan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori: dalam penelitian ini menjelaskan dua hal yaitu landasan teori dan telaah pustaka. Landasan teori membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini untuk menjelaskan *middle-income trap* secara keseluruhan. Sedangkan telaah pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian ini.

Bab III Metode penelitian: Dalam bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam mengolah data sehingga membuktikan hipotesis. Metode penelitian tersebut berkaitan dengan data, variabel, serta cara pengolahan data tersebut. Berkaitan dengan data dalam metode penelitian, penulis menjelaskan jenis, bentuk, dan sumber data. Selain itu, dalam bab ini penulis juga membahas mengenai metode analisis yang digunakan untuk mengolah data dan alat apa yang digunakan untuk menghitung dan mengolah data yang sudah terkumpul.

Bab IV Hasil Penelitian: dalam bab ini dipaparkan hasil dari penelitian yang berupa analisis hasil pengolahan data dan menjelaskan implikasi dari hasil penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Dalam bab ini akan diungkapkan hasil dari pengujian hipotesis beserta penjelasan yang logis berkaitan dengan hasil penelitian.

Bab V Penutup: Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas rumusan masalah. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang terkait. Saran dari penulis berkaitan dengan hasil temuan yang telah diperoleh dan saran untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama sehingga hasilnya akan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada lima variabel penentu pendapatan per kapita dalam kurun waktu 35 tahun, disimpulkan bahwa variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita. Variabel FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang namun dalam jangka pendek tidak signifikan. Variabel tabungan dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita namun dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan.

Variabel Kurs dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita, namun dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita. Hal ini terjadi karena kenaikan kurs (depresiasi) menyebabkan harga barang-barang domestik menjadi lebih murah jika dibandingkan dengan harga barang luar negeri. Depresiasi mendorong ekspor meningkat dan menyebabkan peningkatan pendapatan per kapita. Sedangkan Inflasi dalam jangka pendek tidak signifikan namun dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan per kapita. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika terjadi inflasi, daya beli masyarakat menjadi turun. Di sisi lain, gairah masyarakat untuk menabung juga menjadi turun sehingga konsumsi dan tabungan masyarakat mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan pendapatan per kapita turun.

Berdasarkan posisi pendapatan per kapita, Indonesia baru berada pada kategori negara berpendapatan menengah selama 15 tahun sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia belum terjebak ke dalam *middle income trap*. Meskipun demikian, Indonesia perlu waspada karena ada peluang untuk terjebak di dalamnya mengingat dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami penurunan (*growth slowdown*).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal sebelum mengambil suatu kebijakan, terutama kaitannya dengan strategi menghindari *middle income trap*. Salah satunya adalah dengan meningkatkan investasi baik PMTB maupun FDI, pemerintah juga harus meningkatkan tabungan domestik untuk meningkatkan pendapatan per kapita. Selain itu pemerintah diharapkan untuk menjaga perekonomian supaya tetap dalam kondisi yang stabil mengingat investor luar negeri dalam melakukan investasi sangat bergantung dengan kondisi ekonomi yang stabil. Pemerintah juga diharapkan dapat menjaga tingkat inflasi dan nilai tukar tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiyar, S., Duval, R., Puy, D., Wu, Y., & Zhang, L. (2018). Growth slowdowns and the middle-income trap. *IMF Working Paper*, 48, 22–37. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2018.07.001>
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Allaoui, E., & Lacheheb, C. T. and M. (2015). Middle Income Trap; the position of Algerian economy: a comparative analysis overview. *International Journal of Economics Finance and Management Sciences*, (2116), 0–33. <https://doi.org/10.1227/01.NEU.0000349921.14519.2A>
- Aviliani, Siregar, H., & Hasanah, H. (2014). Addressing the middle-income trap: Experience of Indonesia. *Asian Social Science*, 10(7), 163–172. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n7p163>
- Badan Pusat Statistik. www.bps.go.id
- Bank Indonesia. www.bi.go.id
- Bulman, D., Eden, M., & Nguyen, H. (2017). Transitioning from low-income growth to high-income growth: is there a middle-income trap? In *Journal of the Asia Pacific Economy* (Vol. 22). <https://doi.org/10.1080/13547860.2016.1261448>
- Deviyantini. (2012). Dampak Foreign Direct Investment Dan Kinerja Ekspor-Import Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*, 1–134.
- Dharma, K. W. S. (2017). Faktor Penyebab Sulitnya Malaysia Lepas Dari Status Middle-Income Country. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 6(1), 52–63. Retrieved from <http://www.ijtra.com/special-issue-view/investigating-the-association-of-organizational-justice-towards-employee-commitment.pdf%0Ahttp://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahi4a3bd71d21full.pdf>
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga
- Eichengreen, B., Park, D., & Shin, K. (2011). When Fast Growing Economies Slow Down: International Evidence and Implications for China. *NBER Working Paper Series*, 16919, 42–87.
- Febtiyanto, Y. (2016). Pendapatan Per Kapita Sebagai Upaya Menghindari Middle Income Trap (Studi Kasus Indonesia). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Felipe, J., Abdon, A., & Kumar, U. (2012). Working Paper No . 715. *Working Paper Levy Economics Institute of Bard College*, (715).
- Gill, I., & Kharas, H. (2007). An East Asian Renaissance Ideas for Economic Growth. In *An East Asian Renaissance*. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-6747-6>
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C., Porter. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika. Buku 2. Edisi 5. (Terj.) Carlos Mangunsong*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmadi, Sonny Harry B. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Hasyim, Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652>
- Larasati, I. S., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Inflasi , Ekspor , Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk. *Administrasi Bisnis*, 63(1), 8–16.
- Lind, Maschal dan Wathen . (2015). *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, R. F., & Saputra, P. M. A. (2016). the Middle-Income Trap: Is There a Way Out for Asian Countries? *Journal of Indonesian Economy and Business*, 29(3), 273–287. <https://doi.org/10.22146/jieb.10316>
- Lukas, E. N., & Kadarusman, Y. B. (2014). Middle Income Trap Di Indonesia : Faktor Penentu Dan Strategi Menghindarinya. *Prosiding Seminar Nasional & Sidang Pleno ISEI XVII*, 138–148.
- Lumbangaol, H. E., & Pasaribu, E. (2018). Eksistensi dan Determinan Middle Income Trap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(2), 83–97. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i2.984>
- Lusiana. (2012). *Usaha Penanaman Modal di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malale, A. W., & Sutikno, M. A. (2014). JURNAL BPPK. *Jurnal BPPK*, 7, 91–110.
- Mankiw, N. Gregory. (2000). *Teori Makro Ekonomi, Edisi Ke Empat*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masniadi, R. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tabungan dan Investasi terhadap Tingkat Pendapatan Per Kapita Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, 68–80.
- Nopirin. (1999). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE
- Ohno, K. (2009). Avoiding the Middle-Income Trap: Renovating Industrial Policy Formulation in Vietnam. *Asean Economic Bulletin*, 26(1), 25–43. <https://doi.org/10.1355/ae26-1c>
- Reksoprayitno, Soediyono. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Rina, L., Ismanto, B., & Kristini, M. A. (2019). Pengaruh Kurs dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017. *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana*, (March), 1–6.
- Rini, A. N. (2015). Peluang Negara Berpendapatan Menengah Terjebak Middle Income Trap Tahun 2012. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metode penelitian bisnis: disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Setiawan, S. (2017). Middle Income Trap and Infrastructure issues In Indonesia: A

- Strategic Perspective. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 42–48.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suslistyo dan Insukindro. (2008). *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprayitno, Eko. (2005). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waluyo, Dwi Eko dan Uci Yuliati. (2013). *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Press
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2).
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

